

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MODEL VAIC  
(Studi Analisis Bank di Indonesia)**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Oleh :

**INDAH CINTHIANI**

**B100140471**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MODEL VAIC  
(Studi Analisis Bank di Indonesia)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**INDAH CINTHIANI**

**B100140471**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imronudin', is written over a horizontal line.

**(Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D.)**

**NIK.826**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MODEL VAIC  
(Studi Analisis Bank di Indonesia)**

**Disusun oleh :**

**INDAH CINTHIANI**

**B100140471**

**Telah diperjuangkan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Sabtu, 3 Februari 2018**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji :**

**1. Soepatini, S.E., M.Si., Ph.D.**

( ..... )

**(Ketua Dewan Penguji)**

**2. Ir. Irmawati, S.E., M.Si.**

( ..... )

**(Sekretaris Dewan Penguji)**

**3. Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D**

( ..... )

**(Anggota Dewan Penguji)**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. H. Syamsudin, SE., M.M**

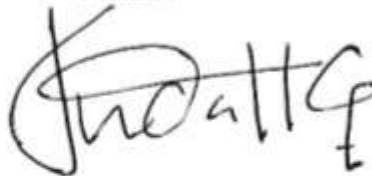
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Februari 2018

Penulis



**INDAH CINTHIANI**

**B100140471**

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MODEL VAIC  
(Studi Analisis Bank di Indonesia)**

**ABSTRAKSI**

Untuk menghasilkan keuntungan perusahaan tidak hanya bergantung pada total aset semata, pentingnya penilaian aset tidak berwujud perlu dilakukan untuk menambah penghasilan dan meningkatkan profit perusahaan serta memanfaatkan sumber daya yang belum terorganisir secara optimal. Pengembangan dari pengelolaan aset berwujud dan aset tidak berwujud dapat dilakukan dengan penilaian modal intelektual. Modal intelektual dapat diukur dengan indikator model VAIC dimana VAIC merupakan perhitungan dari ketiga kinerja HCE, SCE dan CEE. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kinerja VAIC, HCE, SCE dan CEE terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Data pengamatan merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* dan ditetapkan sampel berjumlah 36 bank. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan per 31 Desember tahun 2016 yang dapat diunduh di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kinerja VAIC dan SCE memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan kinerja HCE dan CEE tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan lebih efisien dalam memanfaatkan *structural capital*.

**Kata kunci:** aset tidak berwujud, modal intelektual, ROA, VAIC

**ABSTRACT**

To make a profit a company depends not only on total assets, the importance of intangible asset valuation needs to be done to increase revenue and increase the profit of the company and utilize resources that have not been organized optimally. Development of the management of tangible assets and intangible assets can be done with the assessment of intellectual capital. Intellectual capital can be measured by the VAIC model indicator where VAIC is a calculation of the three performance of HCE, SCE and CEE. This study aims to examine the effect of the performance of VAIC, HCE, SCE and CEE on the profitability of companies proxied by ROA. Observation data is a banking company registered in IDX with sampling by purposive sampling and determined sample amounted to 36 banks. The data used in the form of annual financial statements as of December 31, 2016 which can be downloaded on the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The results showed that the performance of VAIC and SCE have significant influence on ROA, while the performance of HCE and CEE has no significant effect on ROA. This shows that banking companies are more efficient in utilizing structural capital.

**Keywords:** intangible assets, intellectual capital, ROA, VAIC

## 1. PENDAHULUAN

Maraknya pendirian industri yang semakin berkembang, berdampak pada persaingan yang semakin ketat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mendorong para pelaku bisnis diharuskan memiliki strategi bersaing yang kompetitif, baik di dalam kinerja keuangan maupun nilai produk yang dihasilkan perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan adalah dengan penerapan konsep manajemen ekonomi pengetahuan dan teknologi. Penerapan konsep manajemen ekonomi pengetahuan dan teknologi menjadi alternatif perusahaan untuk mencapai strategi bersaing yang kompetitif.

Konsep manajemen ekonomi berbasis pengetahuan dan teknologi tidak hanya mendeskripsikan proses kegiatan ekonomi berdasarkan kecanggihan teknologi saja, tetapi juga kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan kemampuan mengelola kekayaan intelektual yang bersumber dari pengetahuan aset tidak berwujud. Terwujudnya manajemen ekonomi berbasis pengetahuan dan teknologi mendorong perusahaan berfikir kreatif bagaimana mengelola aset tidak berwujud dapat menghasilkan nilai tambah yang akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Penilaian aset-set tidak berwujud dapat dilakukan dengan memanfaatkan modal intelektual. Modal intelektual merupakan salah satu kekayaan yang dapat memberikan surplus penghasilan yang diperoleh dari efisiensi aset tidak berwujud. Pengungkapan modal intelektual dapat diukur dengan indikator model VAIC dimana VAIC merupakan perhitungan dari ketiga kinerja HCE, SCE dan CEE.

Model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dikelompokkan menjadi tiga komponen antara lain *human capital* (HC) yang merupakan kemampuan pengetahuan sumber daya manusia yang diinterpretasikan sebagai biaya karyawan (biaya gaji dan upah). *Structural capital* (SC) merupakan kemampuan modal struktural perusahaan yang dihasilkan dari selisih *value added* dengan *human capital*. *Capital employed* (CE) merupakan kemampuan

perusahaan dalam memanfaatkan modal yang digunakan perusahaan diinterpretasikan sebagai modal fisik dari aset yang tersedia.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimanakah modal intelektual yang diproksikan dengan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) beserta komponen *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA ?

## **2. METODE**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa arsip laporan keuangan perusahaan yang dapat diunduh di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website *www.idx.co.id*. Jenis data merupakan data *cross section* dengan periode penelitian waktu satu tahun. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI berjumlah 43 bank dan diambil sampel penelitian sebanyak 36 bank.

Pengambilan sampel adalah secara tidak acak dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016, perusahaan melaporkan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2016, perusahaan tidak memiliki ekuitas negatif dan tidak mengalami kerugian. Dari kriteria tersebut maka diperoleh data pengamatan yang memenuhi syarat adalah 36 sampel. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Uji Analisa Regresi Berganda dengan Pengujian Hipotesis.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Analisis Data**

#### **3.1.1 Hasil Uji Asumsi Klasik**

##### **3.1.1.1 Uji Normalitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dlm model regresi variabel residual memiliki distribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

Model	Syarat	Nilai	Ket.
Y	$> 0,05$	0,838	Normal

## 3.1.1.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF	Ket.
HCE	$0,107 > 0,10$	$9,353 < 10$	Tidak terjadi multikol
SCE	$0,217 > 0,10$	$4,613 < 10$	Tidak terjadi multikol
CEE	$0,234 > 0,10$	$4,279 < 10$	Tidak terjadi multikol

## 3.1.1.3 Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	D-W	Ket.
VAIC	2,474	Tidak terjadi autokorelasi
HCE, SCE, CEE	2,525	Terjadi autokorelasi negatif

## 3.1.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Ket.
VAIC	$0,204 > 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
HCE	$0,033 < 0,05$	Terjadi heteroskedastisitas
SCE	$0,004 < 0,05$	Terjadi heteroskedastisitas
CEE	$0,267 < 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

## 3.1.2 Hasil Uji Model (Goodness Of Fit)

## 3.1.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 5. Model 1

Model	B
(Constant)	0,381
VAIC	0,229

Persamaan model 1 :

$$Y = 0,381 + 0,229 X_1$$

Dapat diinterpretasikan sebagai berikut :



Nilai konstanta bernilai positif sebesar 0,381. Menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel independen VAIC maka perusahaan menghasilkan profitabilitas sebesar 0,38 % setiap tahunnya.

Koefisien regresi variabel VAIC sebesar 0,229. Menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel independen VAIC akan meningkatkan profitabilitas perusahaan 0,23 % per tahun.

Tabel 6. Model 2

Model	B
(Constant)	0,272
HCE	-0,478
SCE	3,258
CEE	1,447

Persamaan model 2 :

$$Y = 0,272 - 0,478 X_2 + 3,258 X_3 + 1,447 X_4$$

Dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 0,272. Menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel independen HCE, SCE dan CEE maka perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 0,27 % setiap tahunnya.

Koefisien regresi variabel SCE sebesar 3,258. Hal ini menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel independen SCE akan meningkatkan profitabilitas sebesar 3,26 % setiap tahunnya.

### 3.1.2.2 Koefisien Determinasi

Bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R square
VAIC	0,183
HCE, SCE, CEE	0,338

Pada model VAIC nilai adjusted  $R^2$  diperoleh sebesar 0,183. Hal ini berarti bahwa hanya 18,3 % variasi kinerja ROA dapat dijelaskan oleh variabel VAIC, sedangkan 81,7 % dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pada model 2 nilai adjusted  $R^2$  diperoleh sebesar 0,338. Hal ini berarti bahwa 33,8 % variasi kinerja ROA dapat dijelaskan oleh komponen CEE, SCE dan HCE, sedangkan 66,2 % lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

### 3.1.2.3 Uji F

Bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	F hitung	Sig.	Ket
VAIC	8,825 > 2,43	0,005 < 0,05	Berpengaruh
CEE, SCE, HCE	6,957 > 2,43	0,001 < 0,05	Berpengaruh

### 3.1.2.4 Uji T

Bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (masing-masing) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 9. Uji T

Model	T hitung	Sig.	Ket
VAIC	2,971 > 2,040	0,005 < 0,05	Berpengaruh
HCE	-1,760 < 2,040	0,088 > 0,05	Tidak berpengaruh
SCE	3,398 > 2,040	0,002 < 0,05	Berpengaruh
CEE	1,121 < 2,040	0,271 > 0,05	Tidak berpengaruh

Variabel *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) memiliki nilai sig. 0,005 < 0,05 dan nilai t hitung 2,971 > t tabel 2,040 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen VAIC berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Variabel Human Capital Efficiency (HCE) diketahui nilai t hitung sebesar -1,760 < t tabel 2,040 dengan sig. sebesar

$0,088 > 0,05$ . Dapat disimpulkan HCE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Variabel Structural Capital Efficiency (SCE) diketahui nilai t hitung sebesar  $3,398 > t$  tabel 2,040 dengan sig. sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa SCE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Variabel Capital Employed Efficiency (CEE) diketahui nilai t hitung sebesar  $1,121 < t$  tabel 2,040 dengan sig. sebesar  $0,271 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa CEE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

#### **4. PENUTUP**

Hasil pengujian analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara statistik variabel VAIC dan SCE berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan HCE dan CEE tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan lebih dominan dlm memanfaatkan modal strukturalnya dibanding dengan modal lainnya. Structural capital dibangun dengan berdasarkan nilai-nilai yg sdh dimiliki perusahaan, seperti citra merk yg akan membangun nilai perusahaan, penyediaan sistem informasi yang canggih krn perbankan tidak lepas dr perangkat keras komputer yg mnjd komponen dasar dlm proses input data, semakin canggih sistem yg digunakan produktivitas kinerja juga meningkat.

Sedangkan pada variabel HCE dan CEE yang tidak berpengaruh signifikan pada keuntungan perusahaan, bisa jadi dikarenakan faktor dari sumber modal financial yg masih rendah sehingga tidak mencukupi untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Modal perbankan diperoleh dr simpanan para nasabah yg kemudian akan diputar kembali melalui penjualan yang akan dipinjamkan kepada para kreditur. Akibat dana yg terbatas kewajiban pembayaran gaji kepada karyawan juga akan mengalami masalah, karyawan merasa upah yang diberikan terlalu sedikit

dan tidak terpenuhinya rasa keadilan dalam bekerja dampak terburuk yang terjadi adalah karyawan akan keluar dari perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisa sumber-sumber intelektual bukan hanya dalam sektor perbankan saja, karena pada dasarnya semua perusahaan memiliki potensi sumber modal yang dapat dimanfaatkan dan diungkapkan untuk dijadikan nilai tambah yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Mempertimbangkan dalam perhitungan ukuran kinerja keuangan tidak hanya diproksikan dalam rasio profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahangar, R.G. 2011. *The Relationship Between Intellectual Capital And Financial Performance: An Empirical Investigation In An Iranian Company*. African Journal of Business Management Vol. 5, No. 1, Hal. 88-95
- Astuti. 2005. *Hubungan Intellectual Capital Dan Business Performance*. Jurnal Maksi, Januari Vol. 5, Hal. 34-58
- Appuhami, B. A. R. (2007). *The Impact Of Intellectual Capital On Investors' Capital Gains On Shares: An Empirical Investigation Of Thai Banking, Finance And Insurance Sector*. International Management Review, Vol. 3, No. 2, Hal. 14-25
- Belkaoui, A. 2003. *Intellectual Capital And Firm Performance Of US Multinational Firms: A Study Of The Resource-Based And Stakeholder Views*. Journal of Intellectual Capital, Vol 4, No.2
- Bontis., et al. 2000. *Intellectual Capital And Business Performance In Malaysian Industries*. Journal of Intellectual Capital, Vol. 1, No. 1, Hal. 85-100
- Chen., et al. 2005. *An Empirical Investigation Of The Relationship Between Intellectual Capital And Firm's Market Value And Financial Performance*. Journal of Intellectual Capital, Vol. 6, Issue 2.
- Ciptaningsih, Tri. 2013. *Uji Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan BUMN Yang Go Public di Indonesia*. Jurnal Manajemen Teknologi, Vol. 12, No. 3, 2013
- Clarke, et al. 2011. *Intellectual Capital And Firm Performance In Australia*. Journal of Intellectual Capital, Vol. 12, No. 4

- Cooper, R.D and Emory, C.W. 1995. Business Research Methods  
<https://etd.repository.ugm.ac.id>
- Daniel, et al. 2010. *Analysing Value Added As An Indicator Of Intellectual Capital And Its Consequences On Company Performance*. Journal of Intellectual Capital, Vol.11, No. 1, Hal. 39-60
- Dewi, N.R. dan Setyowati, A. 2015. *Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Fokus Manajerial 2015 – Vol. 13, No. 2, Hal. 133-146
- Edvinsson, L. and Malone, M. 1997. *Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower*. Harper Collins, New York, NY.
- Fire, S. and Williams, M. 2003. *Intellectual Capital And Traditional Measures Of Corporate Performance*. Journal of Intellectual Capital, Vol. 4 No. 3
- Ghozali, Imam., 2009, *Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS 17*, ISBN: 978-979-704-761-0, Universitas Diponegoro
- Guthrie, et al. 2006. *The Voluntary Reporting Of Intellectual Capital. Comparing Evidence From Hong Kong And Australia*. Journal of Intellectual Capital, Vol. 7, No. 2.
- Kasmir, 2004, *Manajemen Perbankan*, Edisi pertama cetakan 5, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Margaretha, dkk. 2006. *Analisis Pengaruh Intellectual Terhadap Market Value Dan Financial Performance Perusahaan Dengan Metode VAIC*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 8, No. 2, Hal. 199-217
- Munawir, S, 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat cetakan 15, Penerbit:Liberty, 2010, ISBN:979-499-132-5
- Ozkan, N. et al. 2017. *Intellectual capital and financial performance: A Study Of The Turkish Banking Sector* Borsa Istanbul Review 17-3 (2017) 190 -198
- Pulic. 1998. *Measuring The Performance Of Intellectual Potential In Knowledge Economy*
- Pulic. 2000. *VAIC - An Accounting Tool for IC Management*. International Journal of Technology Management, Vol. 20, No. 5

- Purnomosidhi, B. 2005. *Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik Di BEJ*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 9, No. 1, Hal.1-20.
- Rubhyanti, Rini. (2008). *Hubungan Antara Modal Intelektual Dengan Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan*. Kompak, Vol. 1, No. 1
- Saengchan, Sarayuth. 2008. *The Role Of Intellectual Capital In Creating Value In The Banking Industry*
- Selvi, dkk. 2013. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan*. Journal of Business and Entrepreneurship, Vol. 1, No. 2
- Sekaran, U. 2006, Metode Penelitian Untuk Bisnis, Jakarta: Salemba Empat, Edisi Keempat Jilid 2
- Stahle., et al. 2011. *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC): A Critical Analysis*. Journal Of Intellectual Capital. Vol. 12, No.4, pp. 531-551
- Stewart, T. A. 1997. *Intellectual Capital: The New Wealth of Organization*, Doubleday/Currency. New York
- Tan, et al. 2007. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Asing Dan Bank Umum Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Gunadarma Magister Manajemen Perbankan.
- Ulum. 2008. *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 10, No. 2, November 2008: 77-84
- Ulum, Ihyaul. 2013. *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 7, No. 1, Juni 2013
- Wijaya, Novia. 2012. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 14, No. 3, Desember 2012, hlm. 157-180